



**ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
ARABIC TERMS DAN DESKRIPSI *FINANCE SCHEME*
PADA PRODUK BANK SYARIAH DI KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISAH LUBIS
NIM. 1840100076**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
ARABIC TERMS DAN DESKRIPSI *FINANCE SCHEME*
PADA PRODUK BANK SYARIAH DI KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISAH LUBIS
NIM. 1840100076**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS PEMAHAMAN MASYARAKAT TERHADAP
ARABIC TERMS DAN DESKRIPSI FINANCE SCHEME
PADA PRODUK BANK SYARIAH DI KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**ANNISAH LUBIS
NIM. 1840100076**

PEMBIMBING I

**Hamni Fadillah Nasution, M.Pd
NIP.198303172018012001**

PEMBIMBING II

**Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UINIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang. Kota Padang Sidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile(0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. ANNISAH LUBIS
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN SYAHADA Padangsidempuan
Di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Annisah Lubis** yang berjudul “ **Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**”. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padang Sidempuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Hamni Fadilah Nasution, M.Pd.
NIP. 198303172018012001

PEMBIMBING II

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisah Lubis
NIM : 18 401 00076
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 28 Desember 2022

Saya yang Menyatakan,



Annisah Lubis
NIM. 18 401 00076

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANNISAH LUBIS
NIM : 18 401 00076
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 28 Desember 2022

ng menyatakan,



ANNISAH Lubis
NIM. 18 401 00076



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Annisah Lubis
NIM : 1840100076
Fakultas/ Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Ketua,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

Sekretaris,

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Anggota

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si.
NIP. 197808182009011015

Nofinawati, S.E.I., M.A.
NIP. 198211162011012003

Aliman Syahuri Zein, M.E.I.
NIDN. 2028048201

Sarmiana Batubara, M.A.
NIP. 198603272019032012

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Jumat/ 13 Januari 2023
Pukul : 09.00 WIB - Selesai
Hasil/Nilai : Lulus / 71,5 (B)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* Dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Nama : ANNISAH LUBIS
Nim : 18 401 00076
Tgl Yudisium : 28 Januari 2023
Ipk : 3.59
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima untuk Memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 28 Januari 2023
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Annisah Lubis
Nim : 18 401 00076
Judul : Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* Dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Pemahaman masyarakat tentang istilah-istilah arab (*Arabic terms*) dan deskripsi *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah masih rendah. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

Teori dalam penelitian ini menggunakan indikator pemahaman menurut Nana Sudjana yaitu ada tiga. Pemahaman tingkat rendah yaitu pemahaman hanya mampu menerjemahkan. Pemahaman tingkat kedua yaitu mampu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui, dan dapat membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok. Pemahaman tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan yaitu seseorang mampu menjelaskan, mampu memperluas persepsi, dapat memberikan contoh kasus atau apapun masalahnya.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Sumber data primer diperoleh langsung dari masyarakat Kelurahan Sihitang dengan melakukan wawancara langsung. Sedangkan sumber data sekunder diperoleh melalui data rekap penduduk Kelurahan Sihitang, buku-buku dan jurnal yang terkait dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yaitu secara sistematis melalui wawancara secara objektif. Teknik keabsahan data menggunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian pemahaman masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan bahwa ada sebanyak 25 orang yang tidak paham dengan *arabic terms*, 3 orang yang kurang paham dan hanya 2 orang yang paham dengan *arabic terms* yang ada pada produk bank syariah. Pemahaman masyarakat tentang *finance scheme* yang tidak paham sebanyak 27 orang dan 2 orang yang kurang paham dan hanya satu orang yang paham dengan *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah.

Kata Kunci: *Arabic Terms*, Deskripsi *Finance Scheme*, Pemahaman Masyarakat, Produk bank Syariah

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms Dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**”. ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada bidang Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary (UIN SYAHADA) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku

Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Dr. H.Armyn Hasibuan, M.Ag., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj.Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati S.E.I., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Dan Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd., selaku sekretaris program studi perbankan syariah, Serta seluruh civitas Akademika UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
4. Ibu Hamni Fadlilah Nasution, M.A., selaku Pembimbing I dan Ibu Sarmiana Batubara M.A, selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen UIN SYAHADA Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN SYAHADA Padangsidempuan.
7. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (ayahanda Junaidi Lubis Dan Ibunda Rosidah) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga Firdaus-Nya.
8. Untuk saudara-saudari saya Asnida Lubis, Arlansyah Lubis, Ahmad Rifki Lubis, Risaldi Lubis, dan Ayu Azzahra Lubis yang selalu memberi saya semangat dan motivasi, dengan kehadiran mereka di kehidupan saya menjadi berwarna dan semoga mereka semua selalu dalam lindungan Allah SWT. Serta seluruh keluarga besar penulis yang telah memberikan bantuan moral dan materil kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta teman-teman seperjuangan di Program Perbankan Syariah Empat Mahasiswi angkatan 2018 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan juga teman satu kos saya yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Disini peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin ya robbal'alamin.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2022
Peneliti,

Annisah Lubis
NIM:1840100076

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	sa	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha	ḥ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengantitikdibawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En

و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ’ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

TandadanHuruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
ؤ.....	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...ا...آ...إ...أ	<i>fathah dan alifatauy</i> <i>a</i>	ā	a dan garis atas
...ى...ي	<i>Kasrah danya</i>	ī	i dan garis di bawah
...و...ؤ	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah*

tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻝ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang sdiikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka

dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

SURAT KETERANGAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

ABSTRAK

KATA PENGANTAR..... i

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB v

DAFTAR ISI..... x

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR LAMPIRAN xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah..... 7

C. Batasan Istilah 8

D. Rumusan Masalah 10

E. Tujuan Penelitian 10

F. Kegunaan Penelitian..... 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA..... 13

A. Landasan Teori..... 13

1. Pemahaman masyarakat 13

a. Pengertian Pemahaman masyarakat 13

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat 14

c. Indikator pemahaman masyarakat..... 16

2. *Arabic Terms* (Istilah arab) 18

a. Pengertian *arabic terms* 18

b. Istilah arab (*arabic terms*) pada produk bank syariah..... 18

c. Pentingnya bahasa arab (*arabic terms*) 20

3. Deskripsi *finance scheme* 21

a. Pengertian deskripsi finance scheme	21
1) Penghimpunan dana	21
2) Penyaluran dana	23
3) Produk jasa bank syariah.....	24
4. Produk bank syariah.....	25
B. Penelitian Terdahulu	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Waktu penelitian dan lokasi penelitian	31
B. Jenis penelitian.....	31
C. Subjek penelitian.....	31
D. Sumber data penelitian.....	32
1. Data primer.....	32
2. Data sekunder.....	32
E. Teknik pengumpulan data.....	32
1. Observasi	32
2. Wawancara	33
3. Dokumentasi	34
F. Teknik pengolahan data dan analisis data.....	34
G. Teknik pengecekan keabsahan data	36
1. Triangulasi sumber data	36
2. Triangulasi metode.....	36
H. Sistematika Pembahasan	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran umum Kelurahan Sihitang.....	38
1. Sejarah Kelurahan Sihitang.....	38
2. Letak geografis Kelurahan Sihitang.....	39
3. Luas wilayah Kelurahan Sihitang	39
4. Batas wilayah Kelurahan Sihitang	40
5. Struktur organisasi Kelurahan Sihitang	41
6. Gambaran penduduk dalam lingkup Kelurahan Sihitang	42
B. Hasil penelitian.....	45

1. Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan <i>arabic terms</i>	46
2. Pemahaman masyarakat terhadap deskripsi <i>finance scheme</i>	51
C. Pembahasan hasil penelitian	55
D. Faktor- faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat ...	60
E. Keterbatasan penelitian	63
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	65
B. Saran-Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	67

DAFTAR TABEL

Tabel I	5
Tabel II. 1.....	27
Tabel IV. 1	39
Tabel IV. 2	42
Tabel IV. 3	43
Tabel IV. 4	43
Tabel IV. 5	44

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV. 1..... 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 2. Daftar Wawancara

Lampiran 3. Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan bank saat ini sudah mengalami kemajuan yang sangat pesat terutama pada bank syariah. Saat ini Indonesia telah memasuki Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA), hal ini mengakibatkan globalisasi ekonomi yang berdampak besar pada sektor bank syariah. Tantangan utama ialah pengembangan atau inovasi produk sesuai dengan syariah secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan permintaan pasar keuangan nasional maupun global.

Pada dasarnya produk bank syariah memiliki potensi dipasarkan keberbagai segmen konsumen baik perorangan maupun perusahaan besar, tetapi dalam realitanya seringkali muncul masalah klasik yang dijumpai di kalangan masyarakat, yaitu minimnya pengetahuan mereka mengenai produk bank syariah.¹

Bank syariah adalah bank yang beroperasinya sesuai dengan prinsip syariah islam dan mengikuti ketentuan-ketentuan syariah islam, khususnya yang menyangkut tata cara bermuamalat secara islam.² Tata cara bermuamalat itu di jauhi praktik- praktik yang dikhawatirkan

¹ Hendri Hermawan Adinugraha, “Simbolisasi Dan Ikonisasi: Metode Alternatif Memahami Arabic Terms Pada Produk Perbankan Syariah, *Jurnal: Ekonomi Syariah*” Vol. 5, No. 1 (2017): hlm. 68-69.

² Devi Srikandi, Nofinawati, Sarmiana Batubara, ““Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf Pada BSI Mobile.’ *JISFIM : Journal Of Islamic Finance Management*” Vol. 3, No. 1 (2022): hlm. 54.

mengandung unsur riba dan diisi dengan kegiatan-kegiatan investasi atas dasar bagi hasil.³

Bagi hasil adalah pembagian atas hasil usaha yang telah dilakukan oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian yaitu pihak nasabah dan pihak bank syariah. Dalam hal tersebut terdapat dua pihak yang melakukan perjanjian usaha, maka hasil atas usaha yang dilakukan oleh kedua belah pihak atau salah satu pihak, akan dibagi sesuai dengan porsi masing-masing pihak yang melakukan akad perjanjian. Pembagian hasil usaha dalam bank syariah ditetapkan dengan menggunakan nisbah. Nisbah yaitu persentase yang disetujui oleh kedua belah pihak dalam menentukan bagi hasil atas usaha yang dikerjasamakan.⁴

Untuk mengembangkan produk bank syariah agar mudah diterima di tengah masyarakat diperlukan informasi mengenai karakteristik masyarakat, dalam rangka mengetahui karakteristik tersebut sekurang-kurangnya ada upaya untuk menggali informasi tentang faktor-faktor penting yang menjadi pendorong masyarakat dalam bertransaksi dengan lembaga keuangan terutama pada bank syariah serta pengetahuan mereka tentang sistem dan produk bank syariah.

Ada beberapa kendala pengembangan bank syariah yaitu sebagai berikut:

1. Peranan bank yang berlaku belum sepenuhnya mengakomodasi operasional bank syariah.

³ Nofinawati, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 6.

⁴ Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 95.

2. Pemahaman masyarakat belum tepat terhadap kegiatan operasional bank syariah. Hal ini disebabkan oleh pandangan yang belum tegas mengenai bunga dari para ulama atas kegiatan ekonomi.
3. Sosialisasi belum dilakukan secara optimal.
4. Jaringan kantor bank syariah masih terbatas.
5. Sumber daya manusia yang memiliki keahlian mengenai bank syariah masih terbatas.
6. Persaingan produk bank konvensional sangat ketat sehingga mempersulit bank syariah dalam memperluas segmen pasar.⁵

Dari enam kendala bank syariah diatas salah satunya adalah pemahaman masyarakat terhadap kegiatan operasional bank syariah, salah satunya yang terkait dengan operasional nya yaitu berkaitan dengan istilah arab (*Arabic terms*) dan deskripsi *finance scheme* (skim keuangan).

Istilah-istilah arab (*Arabic terms*) yang melekat pada produk bank syariah tidak semua masyarakat memahami secara seksama tentang istilah tersebut. Masyarakat kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara belum sepenuhnya memahami tentang istilah-istilah arab (*Arabic Terms*) yang melekat pada produk bank syariah. sementara disisi lain penjelasan tentang skim keuangan (*finance scheme*) sebagai substansi produk bank syariah adalah suatu hal yang harus disampaikan *marketer* bank syariah kepada masyarakat sebagai calon nasabah.

⁵ Amir Machmud, dan Rukmana, *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 7-8.

finance scheme (Skim Keuangan) pada produk bank syariah terdiri dari skim penghimpunan dan dan penyaluran dana. Kegiatan menghimpun dana merupakan kegiatan membeli dana dari masyarakat. kegiatan membeli dana dapat dilakukan dengan cara menawarkan berbagai jenis simpanan seperti giro, tabungan, dan deposito. Kegiatan menyalurkan dana merupakan kegiatan menjual dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat.⁶

Meskipun bank syariah mengalami perkembangan yang sangat signifikan dari tahun ke tahun, akan tetapi jika dibandingkan dengan bank konvensional yang telah berjalan lebih dulu tingkat presentasinya masih sangat jauh tertinggal, selama ini upaya pengembangan produk bank syariah lebih menekankan pada bentuk jasa dan transaksinya. Inovasi terhadap produk bank syariah pun dari masa ke masa terus dikembangkan dan ditingkatkan bahkan untuk sekedar membedakan karakteristik antara bank syariah dengan bank konvensional.

Bank Syariah menggunakan simbol-simbol Islam dan arab dan simbol-simbol tersebut melekat pada nama-nama produk bank syariah yang selalu mengedepankan istilah arab (*Arabic terms*), tanpa memandang efisiensi dan efektifitas penggunaan istilah tersebut dikalangan masyarakat majemuk.⁷

⁶ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014* (Jakarta: Rajawali pers, 2016), hlm. 33-35.

⁷ Abdul Ghani, "Konasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic dan Deskripsi Finance Scheme dalam Pemasaran Produk Bank Syariah (Analisa Pada Masyarakat Kota Yogyakarta), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*" Vol II, No.2 (2012): hlm. 2-4.

Berdasarkan data yang diperoleh jumlah penduduk kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan tenggara masyarakatnya mayoritas muslim sebanyak 2172 jiwa.⁸ Dengan demikian harusnya bank syariah mampu eksis ditengah masyarakat yang mayoritas muslim, tetapi pada kenyataannya masyarakat kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara lebih banyak menggunakan bank konvensional.

Tabel 1

Pengguna Produk bank Dari Hasil Wawancara Di Kelurahan Sihitang Kecamatan padangsidempuan Tenggara

No	Pengguna bank	Jumlah Pengguna
1	Bank Syariah	13
2	Bank Konvensional	49
3	Menggunakan keduanya	8
4	Tidak menggunakan	30
Total		100

Sumber: Hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan sihitang

Berdasarkan tabel 1, hasil wawancara diatas dapat kita lihat bahwa masyarakat kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara lebih banyak menggunakan bank konvensional dari pada bank syariah, dengan demikian bank syariah perlu melakukan pengembangan kembali supaya masyarakat tersebut memahami tentang bank syariah.

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat Sihitang yang bekerja sebagai guru SD. Beliau mengatakan bahwa tidak

⁸ Data Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tanggal 12 Agustus 2022.

mengetahui apapun tentang bank syariah, baik dari penggunaan istilah arab ataupun skim keuangan yang ada pada produk bank syariah. Beliau masih menggunakan bank konvensional dan beliau mengatakan tidak tertarik dengan bank syariah karena beliau tidak tahu tentang produk bank syariah maupun istilah arab (*arabic terms*) yang ada pada bank syariah dan skim keuangan pada bank syariah.⁹

Peneliti melakukan wawancara dengan seorang PNS. Beliau mengatakan memiliki rekening Bank syariah, namun beliau tidak paham dan tidak mengerti sama sekali tentang istilah arab (*arabic terms*) yang ada pada bank syariah maupun skim keuangan yang ada pada bank syariah walaupun pernah dengar tapi tidak tahu tentang istilah arab tersebut, karena rekening tersebut hanya digunakan untuk mentransfer gaji.¹⁰

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu masyarakat kelurahan sihitang, beliau mengatakan tidak menggunakan produk bank syariah dan tidak paham dengan bank syariah baik itu istilah arab (*arabic terms*) dan skim keuangan (*finance scheme*) yang ada pada bank syariah dan beliau tidak pernah mendengar tentang bank syariah.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa masyarakat kelurahan sihitang menunjukkan bahwa masyarakat sihitang hanya memahami produk dari bank konvensional yang mereka gunakan,

⁹ Salma, Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang Pada Tanggal 14 Agustus, 2022.

¹⁰ Ita, Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang Pada Tanggal 14 Agustus, 2022.

¹¹ Wilda Yanti Siregar, "Pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah," 2020.

sedangkan dengan produk bank syariah mereka sangat asing dan bahkan tidak paham sama sekali terhadap penggunaan *arabic terms* dan Deskripsi *finance scheme* Pada produk bank syariah.

Oleh karena itu peneliti akan menganalisis pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah. Inilah yang melatarbelakangi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* dan Deskripsi *Finance Scheme* Pada Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan permasalahan yang akan diteliti sehingga dapat mencapai tujuan untuk mendapatkan hasil penelitian, maka peneliti membatasi masalah yang akan di bahas yaitu:

1. Menganalisis pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *arabic terms* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Menganalisis pemahaman masyarakat terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari keliruan dalam memahami judul ini, maka penulis perlu menjelaskan pengertian dan beberapa penjelasan kata yang terdapat pada judul yaitu:

1. Analisis

Analisis adalah kegiatan yang dilakukan setelah data terkumpul, Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹² Analisis yang dimaksud adalah Analisis pada pemahaman masyarakat terhadap *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah.

2. Pemahaman

Pemahaman adalah proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju kearah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir, pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami.¹³ Pemahaman yang dimaksud adalah pemahaman masyarakat terhadap *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah.

¹² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 319.

¹³ W.J.S. Porwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2016), hlm. 636.

3. Masyarakat

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang hidup secara berdampingan dengan segala kebudayaan dan kepribadiannya. Oleh karena itu, diperlukan seperangkat aturan dan norma agar masyarakat hidup dengan harmonis. Norma –norma ini menjadi patokan perilaku yang pantas, yang dijadikan kesepakatan semua anggota masyarakat untuk dipegang dan dijadikan pedoman untuk mengatur kehidupan bersama.¹⁴ Masyarakat yang dimaksud adalah pada masyarakat kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

4. *Arabic Terms*

Arabic Terms berasal dari dua kata *Arabic* dan *term*. *Arabic* dalam kamus bahasa inggris artinya bahasa arab, sedangkan *terms* artinya istilah, sehingga secara etimologi *Arabic terms* artinya istilah-istilah Arab.¹⁵ Istilah arab yang dimaksud adalah istilah-istilah arab yang ada pada produk bank syariah.

5. *Finance Scheme*

Finance Scheme adalah skema pendanaan atau skema keuangan yang terdapat dalam perbankan syariah. Skema pendanaan ini merupakan alur yang digunakan untuk menyalurkan dana dari pihak bank kepada masyarakat ataupun menghimpun dana dari masyarakat. *Finance schme* (skim keuangan) yang dimaksud adalah penghimpunan dana dan penyaluran dana pada produk bank syariah.

¹⁴ S. Purwaningsih, *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat* (Jakarta: Balai Pustaka, 2020), hlm.1.

¹⁵ Akmaliah, *Teori dan Praktik Terjemah Indonesia-Arab* (Depok: Kencana, 2017), hlm. 38.

6. bank Syariah

Bank Syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah. Kegiatan bank yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *arabic Terms* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara?
2. Bagaimana pemahaman masyarakat terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *arabic Terms* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Untuk mengetahui pemahaman masyarakat terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti, hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai wawasan berfikir peneliti serta dapat memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai pemahaman masyarakat terhadap *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah.

2. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat, supaya dapat memahami lebih dalam terkait *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* yang digunakan oleh bank syariah.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini bisa berguna untuk peneliti selanjutnya untuk membantu apabila terdapat kesamaan akan pembahasan yang akan diteliti. Dan juga sebagai bahan referensi terdahulu untuk peneliti selanjutnya.

4. Bagi bank syariah

Penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai sejauh mana pemahaman masyarakat terhadap produknya.

5. Bagi Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidimpuan

penelitian ini dapat menambah informasi, referensi, dan menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa FEBI khususnya mahasiswa Perbankan Syariah yang ingin melakukan penelitian bagi peneliti yang sama.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pemahaman Masyarakat

a. Pengertian Pemahaman masyarakat

Menurut KBBI pemahaman berasal dari kata paham yang artinya adalah mengerti atau tahu, sedangkan pemahaman itu sendiri adalah suatu proses pembelajaran yang diikuti hasil belajar sesuai dengan tujuan-tujuan pembelajaran. Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang yang telah memahami sesuatu atau telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima.¹⁶ Jadi pemahaman adalah suatu proses atau tata cara yang bertujuan untuk membuat seseorang mengerti dan tahu tentang suatu hal.

Pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari pengetahuan yang sifatnya hafalan. Karena pada tingkat pemahaman memerlukan kemampuan untuk menangkap makna atau arti dari sebuah konsep. Oleh karena itu diperlukan adanya hubungan antara konsep dengan makna yang ada dalam konsep tersebut.¹⁷

¹⁶ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana Media Group, 2013), hlm.7.

¹⁷ Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru Algensido, 2013), hlm. 51.

Masyarakat adalah adanya sekelompok orang yang memiliki identitas sama atau kesamaan, baik itu kesamaan aturan (misalnya adat-istiadat, kesamaan tempat (misalnya: desa, kota, bangsa, kesamaan suku, bahasa, dan sebagainya).¹⁸

b. Faktor-Faktor yang mempengaruhi pemahaman masyarakat

Suatu pemahaman masyarakat dapat diketahui melalui adanya faktor-faktor yang dapat diukur sebagai indikator bahwa seseorang dapat dinyatakan paham akan suatu hal. Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pemahaman meliputi:

1) Pengetahuan

Secara etimologi, pengetahuan berasal dari bahasa Inggris, *knowlwdge*. Sedangkan secara terminologi, pengetahuan adalah apa yang diketahui atau hasil pekerjaan tahu. Pekerjaan tahu tersebut adalah hasil dari kenal, sadar, mengerti, dan pandai. Pengetahuan itu adalah semua milik atau isi pikiran.

2) Pengalaman Terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah dilakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.¹⁹ Dimana semakin banyak pengalaman yang telah dimiliki baik dari teori keilmuan maupun praktek maka hal tersebut membuktikan bahwa ia telah memahami

¹⁸ Bambang Waluyo, *Desain Fungsi Kejaksaan Pada Restorative Justice* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 47.

¹⁹ Ali dan Zainudin, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2016), hlm. 107.

tentang bank syariah. Hal tersebut sebagai bukti bahwa pengalaman yang dimiliki oleh masyarakat yang berpedoman pada fakta- fakta yang diperoleh melalui pengalaman langsung mengenai bank syariah dapat mempengaruhi pemahaman.

3) Faktor Ekonomi

Keadaan ekonomi masyarakat dapat memberikan pendidikan yang lebih tinggi agar dapat menerima suatu pengetahuan dan informasi baru yang terdapat pada masyarakat karena faktor ekonomi merupakan faktor yang dapat memberikan pengaruh pada minimnya tingkat pemahaman masyarakat. Dalam menentukan tersedianya suatu fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu juga dipengaruhi oleh status ekonomi seseorang.

4) Faktor sosial/ lingkungan

Hampir setiap masyarakat mempunyai bentuk struktur kelas sosial. Kelas sosial sebenarnya berada dalam ruang lingkup kajian yang lebih sempit, artinya kelas sosial lebih merujuk pada satu lapisan atau strata tertentu dalam sebuah stratifikasi sosial yaitu cenderung sebagai kelompok yang anggota-anggotanya memiliki orientasi politik, nilai budaya, sikap, dan perilaku sosial yang secara umum sama.²⁰

²⁰ Elly M. Setiadi, *Pengantar Ringkas Sosiologi* (Jakarta: Gramedia Persada, 2020), hlm. 185.

5) Faktor Informasi

Menurut Wied Hary, informasi akan memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media misalnya televisi, radio, atau surat kabar maka hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

c. Indikator Pemahaman Masyarakat

Menurut nana sudjana pemahaman dapat dibedakan ke dalam tiga kategori yaitu sebagai berikut:

1) Tingkat terendah (menerjemahkan)

Pemahaman Tingkat terendah ialah hanya mampu terjemahaman.

2) Tingkat kedua (menafsirkan)

Tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu mampu menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui, dan dapat membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok.

3) Tingkat ketiga (mengeksplorasi)

Tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan yaitu pemahaman ekstrapolasi. Pemahaman ekstrapolasi yaitu

seseorang mampu menjelaskan, mampu memperluas persepsi, dapat memberikan contoh kasus atau apapun masalahnya.²¹

Sejalan dengan pemahaman diatas, Bloom menyatakan bahwa pemahaman ada tiga tingkat yaitu sebagai berikut:

1) Menerjemahkan (*translation*)

Menerjemahkan diartikan sebagai pengalihan arti dari bahasa yang satu kedalam bahasa yang lain sesuai dengan pemahaman yang diperoleh dari konsep tersebut. Dapat juga diartikan dari konsepsi abstrak menjadi suatu model simbolik untuk mempermudah orang mempelajarinya. Dengan kata lain menerjemahkan berarti sanggup memahami makna yang terkandung di dalam suatu konsep. Contohnya yaitu menerjemahkan dari bahasa Inggris kedalam bahasa Indonesia, mengartikan suatu istilah, dan lain-lain.

2) Menafsirkan (*interpretation*)

Kemampuan ini lebih luas dari pada menerjemahkan, kemampuan ini untuk mengenal dan memahami. Menafsirkan dapat dilakukan dengan cara menghubungkan pengetahuan yang lalu dengan pengetahuan lain yang diperoleh berikutnya. Contohnya: menghubungkan antara grafik dengan kondisi yang dijabarkan sebenarnya, serta membedakan pokok dan tidak pokok dalam pembahasan.

²¹ Hamda Kharisma Putra, *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran* (Jawa Tengah: Lakeisha, 2021), hlm. 21.

3) Mengeksplorasi (*extrapolation*)

Ekstrapolasi menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi karena seseorang harus bisa melihat arti lain dari apa yang tertulis. Membuat perkiraan tentang konsekuensi atau memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.

2. *Arabic Terms* (Istilah Arab)

a. Pengertian *Arabic Terms*

Arabic terms berasal dari dua kata *Arabic* dan *terms*. *arabic* dalam kamus bahasa inggris artinya bahasa arab, sedangkan *terms* artinya istilah, sehingga secara etimologi *arabic terms* artinya istilah-istilah Arab.²²

Bank syariah saat ini terlihat begitu eksklusif. Simbol terlihat melekat pada nama produk bank syariah yang selalu mengedepankan istilah arab (*arabic terms*) pada produk-produknya tanpa mengacu pada efisiensi dan efektivitas pada kalangan masyarakat Indonesia yang majemuk.²³

b. Istilah arab (*arabic terms*) pada produk perbankan syariah

Contoh istilah arab (*arabic terms*) yang lafalnya sama akan tetapi artinya perlu dideskripsikan lebih mendalam terdapat pada istilah-istilah ekonomi syariah, khususnya pada produk-produk

²² Muhammad Zulifan, *Bahasa Arab Untuk Semua Metode Praktis Memahami Bahasa Arab Dan Al-Quran* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018), hlm. 8.

²³ Edwin Hardi, dan Hermawan, *The Best Indonesia Cases WE Are Proud of* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 20.

bank syariah. Berikut ini adalah istilah-istilah arab (*arabic terms*) yang terdapat dalam bank syariah yaitu:²⁴

- 1) *Rahn*
- 2) *Hawalah*
- 3) *Ijarah*
- 4) *Istishna*
- 5) *Kafalah*
- 6) *Mudharabah*
- 7) *Mudharabah al- Mutlaqah*
- 8) *Mudharabah Muqqayadah*
- 9) *Mudharib* adalah pihak kedua atau pihak lain selain pihak pertama
- 10) *Murabahah*
- 11) *Musyarakah*
- 12) *Nisbah* adalah bagian keuntungan usaha masing-masing pihak yang besarnya ditetapkan berdasarkan kesepakatan.
- 13) *Wadiah*
- 14) *Wadiah Yad adh-Dhamanah*
- 15) *Wadiah Yad al- Amanah*
- 16) *Shahibul Maal* adalah pihak pertama
- 17) *Wakalah*

²⁴ Basaria Nainggolan, *Perbankan Syariah Di Indonesia* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016), hlm. 54-56.

c. Pentingnya bahasa arab (*Arabic terms*)

Bahasa merupakan perangkat penting dan sarana yang sangat bermanfaat bagi manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Dengan menggunakan bahasa, orang dapat berbicara dan memahami satu sama lain. Bahasa asing seringkali dipelajari oleh semua orang, seperti bahasa Arab sebagai bahasa asing di Indonesia juga sering di pelajari di sekolah-sekolah keagamaan ataupun pesantren.²⁵

Bahasa arab merupakan salah satu bahasa yang digunakan untuk tujuan perhubungan antar bangsa. Bahasa arab sangat terkait dengan bahasa yang digunakan dalam urusan kehidupan sehari-sehari. Hal ini sangat jelas karena Al-Quran dan Hadis merupakan pedoman utama umat islam yang diberikan untuk dijadikan panduan bagi kita untuk bermuamalat dengan manusia.²⁶

Indonesia memiliki hubungan baik dengan Arab karena Indonesia adalah termasuk salah satu negara Muslim terbesar di dunia. Daftar kosakata (*mufrodāt*) bahasa Indonesia yang berasal dari istilah arab (*arabic terms*). Sebagian kata-kata arab ini masih utuh dalam arti yang sesuai antara lafal dan maknanya, dan ada sebagian lagi berubah. Kosa kata bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat kompleks baik dari segi ejaan, pelafalan dan

²⁵ Riswanto,dkk, "The Use of Mind Mapping Strategy in The Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia, *International Journal*," 2012, hlm. 21.

²⁶ Husaini Kasran, "Analisis Keperluan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kalangan Warga, *Jurnal Arab*" Vol.2 (2020): hlm.101-102.

maknanya. Contoh bahasa Arab yang lafal dan arti masih sesuai dengan bahasa Indonesia adalah: abad, abadi, abah, abdi, adat, adil, amal, aljabar, almanak, asli, awal, akhir, azan, bakhil, baligh, batil, barakah, daftar, hikayat, hikmah, halal, haram, hakim, haji, ilmu, insan, jawab, khas, khianat, khidmat, khitan, kiamat, (al) kitab.

3. Deskripsi *Finance Scheme*

a. Pengertian Deskripsi *Finance Scheme*

Scheme dalam kamus bahasa Inggris berarti skema atau bagan, *scheme* berarti rencana atau pola. Skema merupakan suatu model. Dalam konteks yang lain kata *finance* dapat dihubungkan dengan financial institution atau lembaga keuangan. Lembaga yang kegiatan utamanya bergerak di bidang keuangan. *finance scheme* yang dimaksud adalah skim keuangan yang berkaitan dengan produk bank syariah.²⁷

1) Penghimpunan dana

Penghimpunan dana adalah mengumpulkan atau mencari dana (uang) dengan cara membeli dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito. kegiatan penghimpunan dana ini sering disebut dengan istilah *funding*.²⁸

Produk-produk penghimpunan dana (*funding*) dalam bank syariah dapat dilakukan dengan 2 (dua) prinsip diantaranya

²⁷ Abdul Ghofur, dkk, "Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta dalam Penggunaan Arabic Terms dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah, *Journal Of Islamic Economics*" Vol. 1, No. 2 (2016): hlm. 150.

²⁸ Ade Sanjaya, *Pengertian Bank dan Perbankan* (Jakarta: Kencana, 2015), hlm. 56.

adalah prinsip *Al-Wadiah* dan prinsip *Mudharabah*. Adapun penjelasan dari kedua prinsip diatas adalah sebagai berikut:

a) Prinsip *Al-Wadiah*

Wadiah menurut peraturan Bank Indonesia Nomor: 7/46/PBI/2005 tentang akad penghimpunan dana dan penyaluran dana bagi bank yang melaksanakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah, adalah penitipan dana atau barang dengan kewajiban pihak yang menerima titipan untuk mengembalikan dana atau barang titipan sewaktu-waktu. *Wadiah* merupakan suatu amanah bagi orang yang dititipkan dan dia berkewajiban mengembalikannya pada saat pemiliknya meminta kembali.²⁹

Prinsip *wadiah* yang diterapkan adalah *wadiah yad dhamanah* yang diterapkan pada produk rekening giro. *Wadiah dhamanah* berbeda dengan *wadiah amanah*, pada prinsipnya harta titipan tidak boleh dimanfaatkan oleh yang dititipi. Sementara itu, dalam hal *wadiah dhamanah*, pihak yang dititipi bertanggung jawab atas keutuhan harta titipan sehingga ia boleh memanfaatkan harta titipan tersebut.³⁰

²⁹ Zuhri, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015), hlm. 65.

³⁰ Adiwarmanto A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm 107-108.

b) Prinsip *Mudharabah*

Mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak, di mana pihak pertama menyediakan seluruh modal dan pihak lain menjadi pengelola. Keuntungan dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak. Apabila rugi, maka akan ditanggung pemilik modal selama kerugian itu bukan kelalaian si pengelola. Apabila kerugian diakibatkan kelalaian si pengelola, maka si pengelola yang bertanggung jawab.³¹

2) Penyaluran dana

a) Pembiayaan dengan prinsip jual beli

Jual beli dilaksanakan karena adanya pemindahan kepemilikan barang. Keuntungan bank disebutkan di depan dan termasuk harga dari harga yang dijual. Terdapat tiga jenis jual beli dalam pembiayaan konsumtif, modal kerja dan investasi dalam bank syariah, yaitu: *Ba'i Al-Murabahah*, *Ba'i As-Salam*, *Ba'I Al-Istishna'*.

b) Pembiayaan dengan prinsip sewa (*ijarah*)

Prinsip Sewa (*Ijarah*) adalah kesepakatan pemindahan hak guna atas barang atau jasa melalui sewa tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa. Dalam hal ini bank menyewakan peralatan kepada

³¹ Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri, "Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah, (Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta)," 2020, hlm 25.

nasabah dengan biaya yang telah ditetapkan secara pasti sebelumnya.³²

c) Pembiayaan dengan Prinsip Bagi Hasil (*Syirkah*)

Dalam prinsip bagi hasil terdapat dua macam produk, yaitu *Musyarakah* dan *Mudharabah*.

3) Produk Jasa Perbankan syariah

a) *Wakalah*

Wakalah atau perwakilan, berarti penyerahan, yaitu bank diberikan mandat oleh nasabah untuk melaksanakan suatu perkara sesuai dengan amanah/permintaan nasabah.

b) *Kafalah*

Kafalah merupakan jaminan yang diberikan penanggung kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung.

c) *Sharf*

Secara bahasa, *sharf* berarti *ziyadah* (tambahan). Sedangkan secara istilah, *sharf* berarti jual beli mata uang, baik yang sejenis maupun yang tidak sejenis, seperti jual beli mas dengan emas, perak dengan perak, atau emas dengan perak.

³² Abdul Nasser Hasibuan, *Audit Bank Syariah* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 23-27.

d) *Qard*

Qard adalah transaksi pinjam meminjam dana tanpa imbalan dengan kewajiban pihak peminjam mengembalikan pokok pinjaman secara sekaligus atau cicilan dalam jangka waktu tertentu.³³

e) *Rahn*

Rahn adalah kegiatan menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Kegiatan seperti ini dilakukan seperti jaminan utang atau gadai.

f) *Hawalah*.

Hawalah adalah akad pengalihan piutang nasabah kepada bank. Nasabah meminta bantuan kepada bank agar membayar terlebih dahulu piutangnya atas transaksi yang halal dengan pihak yang berutang.

4) Produk bank Syariah

Produk adalah sesuatu yang memberikan manfaat baik dalam hal memenuhi kebutuhan sehari-hari atau sesuatu yang ingin dimiliki oleh konsumen. Produk biasanya digunakan untuk dikonsumsi baik untuk kebutuhan akan produk, maka

³³ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 200.

konsumen harus mengorbankan sesuatu sebagai balas jasanya, misalnya dengan cara pembelian.³⁴

Pada produk bank syariah menggunakan sistem bagi hasil sedangkan pada bank konvensional menggunakan sistem bunga. Bagi hasil yang diterapkan oleh bank syariah tentu memenuhi kebutuhan masyarakat, sebagian masyarakat tentu sudah mengetahui bahwa bunga dalam bank konvensional adalah riba, dan riba itu adalah haram. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Ar-Rum Ayat 39 yang berbunyi:

وَمَا آتَيْتُم مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ ^ط وَمَا آتَيْتُم مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ
وَجَهَ اللَّهُ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ

Artinya: Dan sesuatu Riba (tambahan) yang kamu berikan agar Dia bertambah pada harta manusia, Maka Riba itu tidak menambah pada sisi Allah. dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, Maka (yang berbuat demikian) Itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya).³⁵

Menurut Tafsir Quraysi Shihab ayat diatas menjelaskan bahwa Allah SWT membenci orang-orang yang melakukan riba (memberikan harta dengan maksud agar diberikan ganti yang lebih banyak). Mereka tidak akan memperoleh pahala di sisi Allah SWT.

³⁴ Kasmir, *Pemasaran Bank* (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 122.

³⁵ Departemen Agama, *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya* (Jakarta: Halim, 2013), hlm. 588.

Sebab perbuatannya itu dilakukan demi memperoleh keuntungan duniawi tanpa ada keikhlasan “Harta yang kalian berikan kepada orang-orang yang memakan riba dengan tujuan untuk menambah harta mereka, tidak suci di sisi Allah dan tidak akan diberkahi.”³⁶

B. Penelitian Terdahulu

Agar memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa bahan pada penelitian terdahulu yang mempunyai keterkaitan ataupun berhubungan dengan judul yang sedang diteliti. Penelitian terdahulu ini dijadikan peneliti sebagai bahan masukan dan kajian untuk menjadi salah satu alat pedoman bagi penelitian yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini.

Tabel II.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Rosidah,(Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, 2016	Efek Sosial Penggunaan Istilah Arab Dalam Praktik Perbankan Syariah	Istilah-istilah arab di BSM tidak memberikan efek yang signifikan karena sebagian besar informan ternyata menyebutkan sejumlah alasan mereka memilih atau tidak memilih BSM
2.	Hendri Hermawan Adinugraha, (Jurnal Ekonomi Syariah, 2017).	Simbolisasi dan Ikonasi: Metode Alternatif Memahami Arabic Terms Pada Produk Perbankan Syariah	Urgensi Inovasi produk oleh pihak perbankan syariah idealnya diimbangi oleh pemahaman nasabah mengenai produk tersebut, yang mana selalu dilabeli

³⁶ Jalalayin, *Tafsir Quraish Shihab: Muhasabah Notaris/PPAT Terhadap Berbagai Kemungkinan Dosa Dalam Menjalankan Jabatan Sehari-hari*, (Ponorogo: Uwais, 2021), hlm:75-76.

			dengan Arabic Terms. Simbolisasi dan ikonasi dapat menjadi sebuah metode alternative untuk mempermudah pemahaman nasabah akan Arabic Terms pada produk perbankan syariah
3.	Clara Sinta, (UIN Raden Intan Lampung, 2020)	Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme Pada Produk Bank Syariah Mandiri (Studi Pada Masyarakat Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah)	Penggunaan istilah arab (Arabic terms) pada produk bank syariah mandiri dianggap kurang efektif karena kurangnya promosi ataupun sosialisasi kepada masyarakat. Pemahaman masyarakat terbagi menjadi tiga komponen yaitu kategori masyarakat tidak paham, kategori masyarakat kurang paham dan kategori masyarakat memahami secara baik.
4.	Danang Tri Sasongko (Skripsi IAIN Ponorogo, 2020)	Pemahaman Masyarakat Perbankan Syariah (Studi kasus di Kelurahan Kepatihan Kecamatan Ponorogo Kabupaten Ponorogo)	Tingkat pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah di kelurahan kepatihan adalah kurang. Meskipun ada beberapa masyarakat yang memilih bank syariah sebagai sumber pembiayaan atau tempat menabung, akan tetapi jika didasarkan pada tingkat pemahaman masyarakat yang masih rendah tentang perbankan syariah dikarenakan minimnya sosialisasi dan edukasi yang peroleh dari pihak Perbankan syariah.
5.	Indah Septiani, (Skripsi UIN sultan Thaha Saifuddin Jambi, 2022)	Pemahaman Nasabah Terhadap Arabic Terms pada Produk Perbankan Syariah	Masih minimnya pengetahuan nasabah/ masyarakat terhadap produk-produk perbankan syariah menggunakan

		(BSI Jambi)	istilah <i>Arabic Terms</i> .
--	--	-------------	-------------------------------

Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Pada penelitian Rosidah persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Istilah arab dalam perbankan syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Rosidah membahas tentang Efek Sosial penggunaan istilah berbahasa arab dalam praktik perbankan syariah. Sedangkan penelitian ini tentang analisis pemahaman masyarakat terhadap *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk perbankan syariah di kelurahan sihitang kecamatan padangsidempuan tenggara.

Pada penelitian Hendri Hermawan Adinugraha persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang Memahami *Arabic terms* pada produk perbankan syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Hendri Hermawan Adinugraha membahas tentang metode alternatif memahami *Arabic terms*. Sedangkan penelitian ini membahas tentang pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme*.

Pada penelitian Clara Sinta persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang analisis pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Clara Sinta mengadakan tempat penelitian pada masyarakat kalirejo kabupaten Lampung Tengah. Sedangkan

penelitian ini mengadakan tempat penelitian pada masyarakat kelurahan Sihitang kabupaten Padangsidempuan Tenggara.

Pada penelitian Danang Tri Sasongko persamaanya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Danang Tri Sasongko membahas tentang pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Sedangkan penelitian ini membahas tentang Analisis pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk perbankan syariah.

Pada penelitian Indah Septiani persamaannya yaitu sama-sama membahas tentang pemahaman nasabah terhadap *arabic terms* pada produk perbankan syariah. Perbedaannya yaitu penelitian Indah Septiani membuat rumusan masalah yaitu bagaimana pemahaman nasabah terhadap *Arabic terms* pada produk BRI syariah dan solusi alternatif terhadap problematika pemahaman nasabah. Sedangkan penelitian ini membuat rumusan masalah bagaimana pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk perbankan syariah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu Penelitian dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Agustus sampai bulan November 2022. Sedangkan lokasi penelitian adalah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

B. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian adalah kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Metode penelitian ini bertujuan untuk memahami gejala mengenai apa yang diperoleh subjek penelitian, seperti pelaku, persepsi, motivasi dan tindakan secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan beraneka ragam macam metode alamia.³⁷

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian kualitatif adalah responden atau subjek penelitian yang disebut dengan informan, yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan. Adapun yang menjadi subjek penelitiannya adalah 30 orang dari masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.³⁸

³⁷ M. Askari Zakariah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warramah, 2019), hlm. 27.

³⁸ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), hlm. 152.

D. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil langsung dari tempat penelitian, baik secara perseorangan seperti hasil wawancara ataupun kusioner pada sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari masyarakat Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara melalui wawancara langsung dengan masyarakat yang bersangkutan.³⁹

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan kebalikan dari data primer yang didapatkan secara tidak langsung, yang bisa dijadikan sebagai data pendukung penelitian di dapatkan dari pihak lain dimana data- data tersebut sudah ada sebelumnya. Dokumen dan foto dijadikan data tambahan yang berkaitan dengan penelitian.⁴⁰ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui data rekap penduduk kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara, buku-buku dan jurnal yang terkait dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan cara yang paling mudah dan cepat dilengkapi dengan format dan blangko pengamatan instrumen, format yang

³⁹ Muh. Fitrah dan Luthfiyah, hlm. 146.

⁴⁰ Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum Cetakan ke-13* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017), hlm. 85.

disusun berisi item-item tentang yang menggambarkan yang akan terjadi. Dari penelitian yang berpengalaman diperoleh sebuah petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan, kemudian mengadakan penilaian kedalam skala bertingkat.⁴¹

Penelitian ini diawali dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan bertujuan untuk mengetahui secara langsung pemahaman masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan sedangkan terwawancara yang memberikan jawaban atas pernyataan. Wawancara dapat digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang ingin diteliti, dan peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.⁴²

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur dengan tanya jawab secara lisan dengan berpedoman pada pedoman wawancara yang dipersiapkan sebelumnya. Sehingga memperoleh jawaban peneliti

⁴¹ Sugiarto, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022), hlm. 30.

⁴² Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*, hlm.137.

inginkan wawancaranya kepada masyarakat kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁴³

Dokumentasi dalam penelitian ini peneliti gunakan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang lebih jelas dan memperkuat hasil penelitian yang berupa data terkait dengan penelitian yang diteliti baik tercantum dalam artikel, buku, jurnal ilmiah, serta sumber dokumen lain dalam bentuk foto, hasil tertulis catatan dan arsip kependudukan pada kelurahan Sihitang kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik pengolahan data merupakan langkah dasar bagi peneliti, dikarenakan penelitian adalah untuk mendapatkan data. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif deskriptif yang isinya penelitiannya menggambarkan dan menjelaskan objek sesuai dengan nyata, sering juga disebut penelitian eksperimen.

⁴³ Aidil Amin Effendy & Denok Sunarsi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Ilmiah MEA* (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)" Vol. 4, No. 3 (2020): hlm. 707.

Adapun pengolahan data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kualitatif dalam bentuk deskriptif. Peneliti ingin menggambarkan secara rinci dan beraturan fakta dan karakteristik subjek yang diteliti secara tepat. Analisis data merupakan proses pemilihan data, dan pengorganisasian dan terstruktur secara tertata dan menjadi pola. Dalam analisis data terdapat dua data yaitu data terikat dan data tidak terikat.⁴⁴

Setelah terkumpulkan data, kemudian dilaksanakan pengolahan data dan analisis data dengan teknik sebagai berikut:⁴⁵

1. Pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data secara sistematis melalui wawancara, secara objektif.
2. Reduksi data merupakan pengumpulan data dengan cara menggolongkan, mengorganisir data yang telah direduksi dan membuang data mengenai hal-hal tidak mempunyai manfaat. Kemudian, data yang telah direduksi dijadikan temuan penelitian terhadap masalah yang diteliti.
3. Deskripsi data adalah menggambarkan data atau menguraikannya secara tersusun untuk pelaksanaan penelitian kualitatif berdasarkan sistematika pembahasan.
4. Penarikan kesimpulan, setelah data disiapkan kemudian disimpulkan pelaporan yang dapat berupa deskriptif, dan diharapkan dapat

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 244.

⁴⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta: LP3ES, 2021), hlm. 151.

menjawab masalah penelitian dan dapat mendukung temuan dalam penelitian.

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Untuk pengecekan keabsahan pada data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi dalam hal menguji keabsahan data. Dalam teknik ini dapat membantu keabsahan data yang digunakan peneliti dalam penelitian. Teknik triangulasi yang digunakan peneliti sebagai berikut :⁴⁶

1. Triangulasi sumber (data) adalah menimbang kembali dan menguji derajat keyakinan informasi yang didapatkan dari berbagai pihak informasi yang diterima. Contohnya, membandingkan hasil pengamatan seperti wawancara dari pihak umum atau secara pribadi dengan apa yang kita lihat.⁴⁷
2. Triangulasi Metode adalah tindakan mengamati keabsahan data, seperti keabsahan data dari beberapa teknik penelitian data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi dan pastinya menerapkan bahan referensi sebagai bahan pendukung untuk bukti data yang dihasilkan peneliti dalam penelitian tersebut.

H. Sistematika Pembahasan

Peneliti menerapkan sistematika pembahasan sebagai bahan peneliti untuk mempermudah memahami dalam kajian ini, dan dapat

⁴⁶ Rafiuddin, *Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam* (Semarang: UIN ALAUDDIN, 2017).

⁴⁷ Ahmad Nazar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 146.

mendeskripsikan secara teliti, jelas, dan sistematis. Peneliti menggolongkan sistematika pembahasam menjadi tiga bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan. Yang pembahasannya yang melatarbelakangi sebuah masalah yang akan diteliti.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu sebagai bahan untuk peneliti dalam penelitian.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai waktu penelitian, jenis penelitian, subjek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

4. BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi mengenai gambaran umum objek penelitian. Selain itu bab ini juga menguraikan mengenai analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dan pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan . selanjutnya juga disampaikan saran yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kelurahan Sihitang

1. Sejarah Kelurahan Sihitang

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Dewita, Kelurahan Sihitang berawal dari Desa Sihitang, pada tahun 2007 Desa Sihitang diganti menjadi Kelurahan Sihitang, disebabkan jumlah penduduknya sudah mencukupi. Kelurahan Sihitang adalah sebuah Kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang terdiri dari empat lingkungan, jaraknya 4,5 Km² dari pusat Kota Padangsidempuan. Daerah ini mempunyai luas sekitar 330 Ha yang terdiri dari dataran, pegunungan, persawahan, perkebunan areal industri dengan iklim sedang.⁴⁸

Sihitang adalah salah satunya kelurahan yang berada di Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Kelurahan Sihitang di kepalai oleh kepala Kelurahan Bapak Hendrianto, S. Sos. Sejak tahun 2007 hingga saat ini peran aparat kelurahan dalam menjalankan fungsinya mengayomi masyarakat cukup baik berperan aktif menjalankan fungsinya sebagai motivator, dan mediator ditengah masyarakat, kerjasama aparat Kelurahan Sihitang dan perangkatnya dengan kepala lingkungan berjalan dengan baik.

⁴⁸ Ibu Dewita, Sekretaris Kelurahan Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 20 Oktober, 2022.

2. Letak Geografis Kelurahan Sihitang

Secara Geografis Kelurahan Sihitang berada di wilayah Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dengan jarak 1,5 km² dan jangkauan ke kantor Walikota Padangsidimpuan dengan jarak 3 km², dan jarak ke ibu kota Provinsi kurang lebih 475 km². Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara terletak pada ketinggian 650 m di atas permukaan laut dan mempunyai 2 musim yaitu musim hujan dan musim kemarau dengan temperature udara berkisar 21 s/d 30 derajat celcius yang mana keadaan ini saling berganti 3 atau 4 kali dalam setahun.⁴⁹

3. Luas Wilayah Kelurahan Sihitang

Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara luasnya kurang lebih 4 km² yang peruntukannya sebagai pemukiman penduduk, sekolah, pabrik, perbengkelan, pertanian, jalan, dan masjid. Untuk mengetahui secara detail tentang luas wilayah Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1

**Penggunaan Tanah Wilayah Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**

No	Pemanfaatan	Luas
1	Pemukiman Penduduk	2 km ²
2	Pemakaman	0,1 km ²
3	Pekarangan	1 km ²
4	Taman	0,2 km ²

⁴⁹ Kantor Lurah Sihitang, 25 Oktober, 2022.

5	Perkantoran	0,4 km ²
6	Prasarana Umum dan lainnya	0,3 km ²
Jumlah		4 km ²

Sumber: Kantor Lurah Sihitang 2022

4. Batas Wilayah Kelurahan Sihitang

Adapaun batas- batas wilayah Kelurahan Sihitang adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara: Berbatasan dengan kelurahan Padang Matinggi
- b. Sebelah Selatan: Berbatasan dengan Kab. Tapanuli Selatan
- c. Sebelah Barat: Berbatasan dengan Desa Palopat PK
- d. Sebelah Timur: Berbatasan dengan Desa Pudun Jae⁵⁰

Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara meliputi Desa Goti, Desa Huta Koje, Desa Huta Limbong, Desa Huta Padang, Desa Labuhan Labo, Desa Labuhan Rasoki, Desa Manegen, Desa Manunggang Jae, Desa Manunggang Julu, Desa Palopat, Desa Perkebunan Pijor Koling, Desa Purbatua Pijor koling, Desa Palopat Salambue, Desa Sihitang, dan Desa Tarutung Baru.

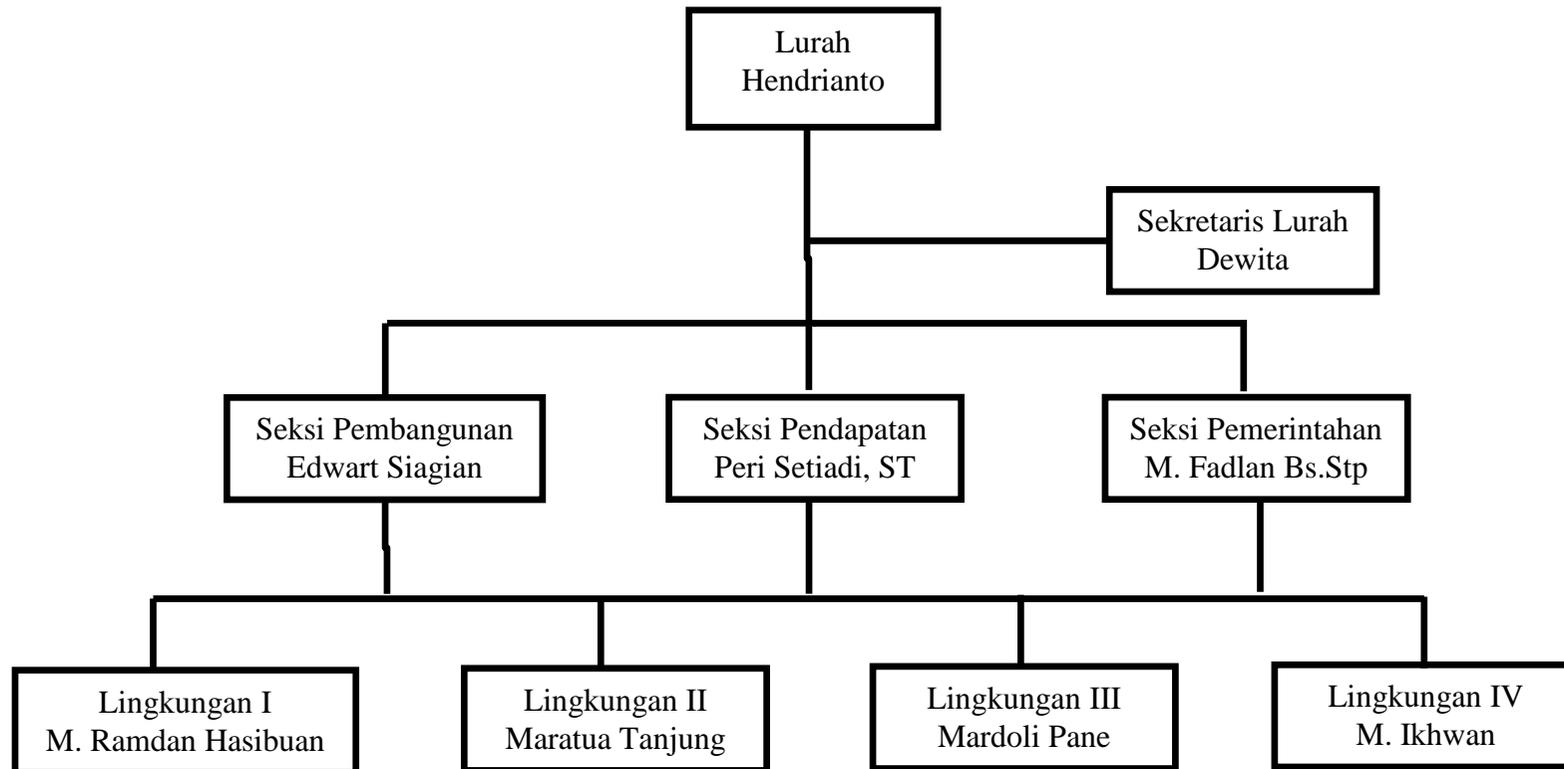
5. Struktur Organisasi Kelurahan Sihitang

Adapaun struktur organisasi kelurahan Sihitang yaitu sebagai berikut:

⁵⁰ Bapak Hendrianto, Kepala Lurah Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 26 Oktober, 2022.

GAMBAR IV. 1

**GAMBAR STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN SIHITANG
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA**



Gambar di atas yang terdapat pada gambar IV.1 menjelaskan bahwa struktur organisasi Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dimana terdapat Lurah, Sekretaris Lurah, Seksi Pembangunan, Seksi Pendapatan, Seksi Pemerintahan, Ketua Lingkungan I, Ketua Lingkungan II, Ketua Lingkungan III, dan Ketua Lingkungan IV saling Keterkaitan dan saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya.

6. Gambaran Penduduk Dalam Lingkup Kelurahan Sihitang

Berdasarkan keadaan penduduk masyarakat Kelurahan Sihitang, berikut peneliti uraikan berdasarkan kriteria tertentu dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV. 2
Keadaan Penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki-Laki	1406
2	Perempuan	1411
Jumlah		2817

Sumber: Data administrasi pendudukan kelurahan sihitang 2022

Jumlah Penduduk Kelurahan Sihitang mencapai 2817 Jiwa, pada tabel diatas jumlah penduduk Kelurahan Sihitang berdasarkan jenis kelamin adalah mayoritas perempuan dimana jumlah perempuan sebanyak 50,08 % dan laki-laki sebanyak 49,91 %. Sedangkan untuk keadaan penduduk berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel IV. 3 yaitu sebagai berikut:

Tabel IV. 3
Keadaan Penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

No	Lingkungan	Tidak Sekolah	TK	SD	SMP	SMA	Perguruan Tinggi
1	I	148	17	311	181	180	28
2	II	168	10	244	167	305	39
3	III	280	5	456	116	115	27
Jumlah		616	32	1.011	464	600	94

Sumber: Data administrasi tingkat pendidikan kelurahan Sihitang 2022

Tingkat pendidikan penduduk berdasarkan tabel IV. 3 yang tidak sekolah lebih banyak terdapat di lingkungan III, sedangkan untuk tingkat TK paling banyak ada di lingkungan I, untuk tingkat SD paling banyak berada di lingkungan III, untuk tingkat SMP paling banyak berada di lingkungan I. Pendidikan tingkat SMA yang terbanyak berada di lingkungan II, untuk tingkat perguruan tinggi paling banyak berada di lingkungan II. Berikut adalah data keadaan penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian dapat dilihat pada tabel IV. 4 sebagai berikut:

Tabel IV. 4
Keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian

No	Lingkungan	Petani	Pedagang	PNS	TNI/POLRI	Swasta
1	I	46	-	18	1	228
2	II	26	-	29	73	117
3	III	190	3	17	8	157
Jumlah		262	3	64	82	502

Sumber: Data administrasi mata pencaharian Kelurahan Sihitang 2022

Keadaan penduduk berdasarkan tingkat mata pencaharian pada Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara yang terdapat pada tabel IV. 4 kebanyakan penduduk Kelurahan Sihitang bermata pencaharian sebagai wiraswasta sebanyak 502 jiwa sedangkan yang paling sedikit adalah sebagai pedagang. Sedangkan untuk keadaan

penduduk berdasarkan agama dapat di lihat pada tabel IV. 5 sebagai berikut:

Tabel IV. 5
Agama

No	Lingkungan	Islam	Katolik	Protestan	Hindu	Budha
1	I	852	-	17	-	-
2	II	838	-	115	-	-
3	III	482	-	507	-	6
Jumlah		2172	-	639	-	6

Sumber: Data administrasi Kelurahan Sihitang dari segi agama 2022

Berdasarkan table IV. 5 agama masyarakat di Kelurahan Sihitang cukup beragam hanya ada 3 yaitu Islam, Protestan dan Budha dimana mayoritas penduduknya beragama Islam sebanyak 2172 jiwa.

7. Deskripsi Data Penelitian

Nama	Umur	Pekerjaan
Kori Sujani	50 Tahun	Wiraswasta
Arita Suriani	40 Tahun	Wiraswasta
Nana	26 Tahun	PNS
Nurul	19 Tahun	Mahasiswa
Fauziyah	45 Tahun	Wiraswasta
Mainam	63 Tahun	Wiraswasta
Junaidi	50 Tahun	Wiraswasta
Misraida	43 Tahun	Wiraswasta
Leni	25 Tahun	Mahasiswa
Ani	22 Tahun	Mahasiswa
Ramlah	29 Tahun	PNS
Yusmarida	30 Tahun	Guru Honor
Ade	23 Tahun	Mahasiswa
Meilan	23 Tahun	Mahasiswa
Imah	23 Tahun	Mahasiswa
Dewi	28 Tahun	Bidan
Yuliana	30 Tahun	Dokter gigi
Mona	35 Tahun	Wiraswasta
Fitri	24 Tahun	Mahasiswa
Ardiyah	23 Tahun	Mahasiswa
Mutiara	24 Tahun	Mahasiswa
Putri	30 Tahun	Guru Honor
Sima	40 Tahun	Wiraswasta

Ewi	27 Tahun	PNS
Arin	23 Tahun	Mahasiswa
Nofi	22 Tahun	Mahasiswa
Anisa	25 Tahun	Guru Honor
Yuna	29 Tahun	Wiraswasta
Pane	52 Tahun	Wiraswasta
Rizki	24 Tahun	Mahasiswa

B. Hasil Penelitian

Bank Syariah merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah, operasional bank syariah juga diatur oleh fatwa DSN-MUI dan hukum yang berlaku di Indonesia mengenai perbankan syariah. Dengan keberadaan bank syariah saat ini telah memberikan hal yang baru bagi masyarakat Indonesia, dikarenakan masyarakat tidak perlu khawatir lagi dalam melakukan segala kegiatan ekonomi tanpa adanya riba. Bank Syariah harus mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada nasabah serta masyarakat yang akan menjadi calon nasabah. Memberikan pemahaman akan sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat/calon nasabah untuk beralih menggunakan bank syariah. Pemahaman merupakan kemampuan dalam menerjemahkan, menafsirkan, dan mengeksplorasi semua yang berkaitan dengan bank syariah. Karena, pemahaman ini sangat penting untuk pengetahuan masyarakat.⁵¹

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai masyarakat Kelurahan Sihitang yang menggunakan Bank Syariah. Pemahaman

⁵¹ Dr. Kasmir, *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2018), hlm. 60.

masyarakat terhadap produk bank syariah yang menggunakan *arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* dan dilihat berdasarkan tingkat pemahamannya.

1. Pemahaman masyarakat terhadap penggunaan *arabic terms* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dalam mengetahui tingkat pemahaman nasabah, peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pemahaman masyarakat terhadap *arabic terms* pada produk bank syariah dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih menggunakan bank syariah ataupun menggunakan bank konvensional.

Adapun hasil dari penelitiannya sebagai berikut:

Wawancara dengan Bapak Darwin, beliau adalah nasabah syariah dan bank konvensional. Beliau pernah menabung di bank syariah. Menurut beliau, bank syariah masih sangat asing di lingkungan masyarakat sihitang karena banyak masyarakat yang sudah terlanjur nyaman menggunakan bank konvensional, Bapak Darwin mengatakan tidak pernah mendapatkan informasi apapun tentang bank syariah, apalagi pada istilah arab pada produknya masih sangat asing. Namun menurut beliau istilah arab yang digunakan pada produknya

bernilai positif karena itu sebagai ciri khas sebuah lembaga keuangan yang beroperasi dengan berlandaskan dengan prinsip syariah.⁵²

Wawancara dengan Ibu Sampuran Purnama Pane, beliau mengatakan pernah menggunakan produk bank syariah maupun bank konvensional dari penjelasan beliau dia hanya menggunakan bank syariah untuk menarik uang saja, beliau tidak mengetahui apa saja produk dari bank syariah terlebih lagi pada istilah arab yang ada pada produk bank syariah beliau tidak mengetahuinya, maka dari itu beliau tidak paham tentang *Arabic terms*.⁵³

Wawancara dengan Ibu nana, bekerja di bagian sosial. Beliau menggunakan bank syariah dan menggunakan wadiah di bank syariah. Beliau mengatakan paham dengan istilah wadiah tersebut, Beliau juga mengatakan kalau bank syariah dan bank konvensional berbeda dan bank syariah lebih sedikit mengambil keuntungan. Hasil wawancara dengan beliau ia mengatakan telah paham tentang istilah arab namun yang ada pada produk bank syariah.⁵⁴

Wawancara dengan Ibu Putri, beliau adalah nasabah bank syariah dan bank konvensional. Menurut beliau bank syariah masih sangat asing di lingkungan masyarakat. Masyarakat lebih banyak yang bertransaksi di bank konvensional dan sudah merasa nyaman sehingga masyarakat tidak berminat untuk beralih ke bank syariah. Terlebih lagi

⁵² Hasil Wawancara dengan Darwin, Sihitang, Pada Tanggal 22 Oktober 2022, jam: 13.34 WIB.

⁵³ Hasil Wawancara dengan Sampuran Pane, Sihitang, Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Jam: 15.03 WIB.

⁵⁴ Hasil Wawancara dengan Nana, Sihitang, Pada Tanggal 23 Oktober 2022, jam: 16.04 WIB.

masyarakat tidak memahami produk bank syariah yang menggunakan istilah arab yang ada pada produk-produk bank syariah masyarakat tidak memahami sama sekali.⁵⁵

Wawancara dengan Ibu Fauziyah, salah satu nasabah bank syariah beliau pernah menabung di bank syariah. Namun beliau tidak memahami produk-produk pada bank syariah. Penggunaan istilah arab pada produk bank syariah dinilai baik sebagai cerminan bank yang beroperasi secara syariah, namun kurangnya promosi dan sosialisasi kepada masyarakat menyebabkan masyarakat tidak paham dengan penggunaan istilah arab dari produk bank syariah tersebut.⁵⁶

Wawancara dengan Ibu Sima, beliau adalah salah satu pengguna bank syariah namun dari hasil wawancara dengan beliau tidak mengetahui produk yang ada pada bank syariah, terlebih lagi dari istilah arab yang ada pada produk bank syariah beliau tidak mengetahuinya karna beliau hanya menggunakan bank syariah untuk sekedar menarik uang saja tanpa mengetahui istilah arab yang ada pada produk bank syariah tersebut.⁵⁷

Wawancara dengan kakak Rizky, beliau merupakan nasabah bank syariah dan bank konvensional. Beliau mengatakan tidak mengetahui tentang produk-produk yang ada pada bank syariah yang

⁵⁵ Hasil Wawancara dengan Putri, Sihitang, Pada Tanggal 21 Oktober 2022, Jam: 15.30 WIB.

⁵⁶ Hasil Wawancara dengan Fauziyah, Sihitang, Pada Tanggal 22 Oktober 2022, Jam: 13.50 WIB.

⁵⁷ Hasil Wawancara dengan Sima, Sihitang, Pada Tanggal 23 Oktober 2022, Jam: 14. 30 WIB.

menggunakan istilah *Arabic terms*, dan menurut beliau bank konvensional bunganya lebih rendah dibandingkan bank syariah. Beliau juga mengatakan hanya pernah dengar saja istilah arab itu seperti musyarakah, mudharabah, dan beliau tidak mengetahui bagaimana prosesnya.⁵⁸

Hasil wawancara dengan Ibu Tiara, menurut beliau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Namun, beliau belum istilah arab (*Arabic terms*) dari produk bank syariah karena beliau tidak menggunakan produknya. Menurut beliau, istilah arab pada produk bank syariah dinilai bagus karena itu merupakan ciri khas dari suatu bank yang beroperasi sesuai syariah tetapi karena kurangnya sosialisasi dan pengetahuan masyarakat terhadap bank syariah maka istilah arab tersebut masih sangat asing di lingkungan masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dari produk yang beliau gunakan. Menurut beliau, pembiayaan di bank syariah terlalu banyak potongan seperti contohnya potongan untuk asuransi syariah.⁵⁹

Wawancara dengan Ibu Ewi, beliau salah satu pengguna bank syariah dan bank konvensional. Beliau mengatakan tidak mengetahui produk bank syariah karena beliau menggunakan bank syariah untuk sekedar menarik uang saja. Beliau mengatakan tidak mengetahui

⁵⁸ Hasil Wawancara dengan Rizky, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Jam: 15.42 WIB.

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Tiara, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Jam: 10.30 WIB.

tentang penggunaan istilah arab yang ada pada produk bank syariah dan bank syariah dianggap kurang efektif karena kurangnya informasi dari pihak bank.⁶⁰

Wawancara dengan Bapak Junaidi Nasution, beliau pernah menggunakan bank syariah. Dari hasil wawancara dengan beliau, ia tidak paham sama sekali dengan bank syariah hanya sekedar punya ATM saja, itupun sudah lama sekali tidak menggunakan bank syariah jadi penggunaan istilah arab yang ada pada produk bank syariah ia tidak paham sama sekali.⁶¹

Pada saat ini pendapat nasabah/ masyarakat terhadap bank syariah masih berbeda-beda. Hal ini disebabkan karena masyarakat yang sudah menggunakan bank syariah ini tidak mendapat informasi, karena itulah mereka tidak mengetahui dan memahami produk bank syariah yang menggunakan istilah *arabic terms*. Minimnya pengetahuan masyarakat yang menggunakan istilah *arabic terms* tentang produk bank syariah dikarenakan adanya pendapat tentang bank konvensional dan syariah itu sama dan yang membedakannya hanya pada istilah- istilah dan akad saja, akan tetapi letak perbedaannya terletak pada ijab kabul saja.

Hasil wawancara tentang *Arabic terms* yang dilakukan terhadap 30 informan yang merupakan masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan masih banyak masyarakat yang tidak memahami sama sekali apa itu *Arabic terms*

⁶⁰ Hasil Wawancara dengan Ewi, Sihitang, Pada Tanggal 26 Oktober 2022, Jam: 12.22 wib.

⁶¹ Hasil Wawancara dengan Junaidi, Sihitang, Sihitang, Pada Tanggal 29 Oktober 2022, Jam: 14.00 wib.

(istilah arab) yang ada pada produk bank syariah. Hasil wawancara dengan 30 informan menunjukkan 25 orang yang yang tidak paham dan yang kurang paham 3 orang dan hanya 2 orang masyarakat yang memahami tentang *Arabic terms* (istilah arab) yang ada pada produk bank syariah karena pernah menabung di bank syariah.

2. Pemahaman masyarakat terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Dalam mengetahui tingkat pemahaman nasabah terhadap *Finance scheme* pada produk bank syariah peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Pemahaman masyarakat terhadap *finance scheme* pada produk bank syariah dapat mempengaruhi keputusan masyarakat dalam memilih menggunakan bank syariah ataupun menggunakan bank konvensional.

Dalam pembahasan ini peneliti akan menjabarkan hasil penelitian dari pemahaman masyarakat terhadap *finance scheme* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Adapun hasil dari penelitiannya sebagai berikut:

Wawancara dengan Bapak Kori Sujani salah satu masyarakat di Kelurahan Sihitang yang pernah melakukan pembiayaan pada Mudharabah di bank syariah, dari hasil wawancara dengan beliau. Beliau mengatakan telah lama melakukan pembiayaan tersebut di bank

syariah sehingga beliau memahami bagaimana *finance scheme* (skim keuangan) pada produk bank syariah yang ada pada pembiayaan mudharabah tersebut. Beliau juga menjelaskan syaratnya melakukan pembiayaan tersebut dan paham dengan dengan skim keuangan yang ada pada produk bank syariah.⁶²

Wawancara dengan Kakak Leni, Beliau menggunakan wadiah, menurut beliau bank syariah memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat salah satunya membantu perjalanan ekonomi masyarakat menjadi lebih mudah, menyediakan pinjaman untuk masyarakat, dan mempermudah jamaah haji dalam bertransaksi membayar ongkos naik haji, beliau juga menjelaskan tentang skim keuangan yang ada pada produk bank syariah seperti skim musyarakah dan skim mudharabah, beliau memahami skim keuangan yang ada pada produk bank syariah.⁶³

Wawancara dengan Ibu Misraida, beliau nasabah bank syariah dan beliau melakukan pinjaman di bank Syariah. Menurut beliau. Perbedaan bunga dan bagi hasil terletak pada besarnya persenan yang diberikan ketika melakukan pembiayaan ataupun kredit. Beliau tidak pernah mendapatkan informasi apapun tentang bank syariah dari lingkungan sekitar ataupun dari media cetak/ media online. Karena beliau tidak menggunakan produk bank syariah dan terkait penggunaan istilah arab dianggap efektif apabila ada pihak-pihak yang

⁶² Hasil Wawancara dengan Kori Sujani, Sihitang, Pada Tanggal 20 Oktober 2022, Jam: 14.00 wib.

⁶³ Hasil Wawancara dengan Leni, Sihitang, Pada Tanggal 21 Oktober 2022, jam: 14.01 wib.

mampu memberikan penjelasan kepada masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.⁶⁴

Wawancara dengan Ibu ramlah, Beliau pernah menggunakan bank syariah Menurut beliau masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara belum terbiasa dengan bank syariah karena mayoritas masih menggunakan bank konvensional. Selain karena informasi yang masih sangat minim, masyarakat juga sudah terlanjur nyaman bertransaksi dengan bank konvensional. Hal itu tentu membuat minat masyarakat terhadap bank syariah menjadi sangat rendah. Beliau tidak memahami tentang skim keuangan dari produk bank syariah.⁶⁵

Wawancara dengan Ibu Yusmarida, beliau menggunakan bank syariah. Menurut beliau bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan prinsip syariah. Namun, beliau belum memahami skim keuangan dari produk bank syariah. Dan beliau juga tidak mengetahui syarat dan posesnya.⁶⁶

Wawancara dengan Ibu Arita Suriani, beliau mengatakan hanya punya ATM bank syariah namun hanya untuk keperluan menarik uang saja tanpa ada melakukan pinjaman kepada bank syariah. Hasil wawancara dengan beliau dia mengatakan hanya punya ATM bank

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Misraida, Sihitang, Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Jam: 13.00 WIB.

⁶⁵ Hasil Wawancara dengan Ramlah, Sihitang, Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Jam: 14.30 WIB.

⁶⁶ Hasil Wawancara dengan Yusmarida, Sihitang, Pada Tanggal 29 Oktober 2022, Jam: 15.00 WIB.

syariah tanpa mengetahui produk bank syariah begitu juga dengan dengan skim keuangannya beliau kurang paham.⁶⁷

Hasil Wawancara dengan Kak Ade, beliau salah satu nasabah dari bank syariah dan juga bank konvensional, ia pernah melakukan pembiayaan pada musyarakah, beliau menggunakan bank syariah sejak tahun 2019 hingga saat ini. Alasan beliau menggunakan bank syariah karena bunga yang ada dalam bank syariah lebih sedikit dibanding dengan bank konvensional. Hasil wawancara, Beliau mengatakan walaupun pernah melakukan pembiayaan pada musyarakah yang ada pada bank syariah beliau tidak mengetahui apalagi pada skim keuangannya tidak mengerti dikarenakan Beliau tidak begitu memahami pada saat melakukan pembiayaan.⁶⁸

Wawancara dengan Ibu Mainam, Beliau salah satu pengguna bank syariah. Beliau pernah menabung di bank syariah, menurutnya bank syariah dinilai lebih rumit karena terdapat banyak syarat-syarat yang harus dipenuhi jika ingin melakukan pembiayaan dibandingkan dengan bank konvensional. Hasil wawancara dengan beliau ia kurang paham dengan skim keuangan yang ada pada produk bank syariah dan skim.⁶⁹

Wawancara dengan Ibu Ani, beliau menggunakan bank syariah dan juga bank konvensional. Beliau pernah menggunakan tabungan di bank syariah. Namun, ia tidak memahami skim keuangan (*finance*

⁶⁷ Hasil Wawancara dengan Arita Suriani, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, jam: 15.00 WIB.

⁶⁸ Hasil Wawancara dengan Ade, Sihitang, Pada Tanggal 26 Oktober 2022, Jam: 10.00 WIB.

⁶⁹ Hasil Wawancara dengan Mainam, Sihitang, Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Jam: 15.03 WIB.

scheme) yang digunakan pada bank syariah. Skim tersebut dianggap terlalu sulit untuk dipahami karena ia tidak mendapatkan informasi dari pihak bank syariah. Ibu Ani tidak mengerti maksud dari produk-produk tersebut bagaimana operasional dan mekanismenya.⁷⁰

Wawancara dengan Kakak Nurul, Beliau pernah menggunakan tabungan di bank syariah. Namun, ia tidak mengetahui tentang skim keuangan (*finance scheme*) yang digunakan pada produk bank. Beliau menjelaskan bahwa ia hanya menggunakan bank syariah karena keperluan sekolah. Beliau hanya menabung saja tanpa mengetahui secara pasti bagaimana skim keuangan yang ada pada produk bank syariah.⁷¹

Hasil wawancara tentang *finance scheme* yang dilakukan terhadap 30 informan yang merupakan masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara menunjukkan masih banyak masyarakat yang tidak memahami sama sekali apa itu deskripsi *finance scheme*. Hasil wawancara dengan 30 informan menunjukkan 27 orang yang yang tidak paham dan yang kurang paham 2 orang dan hanya 1 orang masyarakat yang memahami deskripsi *finance scheme* karena pernah melakukan pembiayaan dan menabung di bank syariah.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara dengan metode wawancara, observasi, dan

⁷⁰ Hasil Wawancara dengan Ani, Sihitang, Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Jam: 14.02 WIB.

⁷¹ Hasil Wawancara dengan Nurul, Sihitang, Pada Tanggal 20 Oktober 2022, Jam: 11.00 WIB.

dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah. Hasil wawancara yang dilakukan terhadap 30 orang informan yang merupakan masyarakat Kelurahan Sihitang. Masyarakat yang merupakan responden terdiri dari masyarakat Pegawai Negeri Sipil, Guru Honor, Wiraswasta, dan Mahasiswa yang ada di Kelurahan Sihitang.

Hasil dari wawancara dengan masyarakat menunjukkan bahwa ada masyarakat yang memahami apa itu *Arabic terms* dan memahami skim keuangan pada produk bank Syariah. Namun ada juga masyarakat yang sama sekali tidak memahami dan bahkan asing dengan istilah arab dan skim keuangan pada produk bank syariah. Secara lebih jelasnya sebagai berikut:

1. Pemahaman masyarakat terhadap *Arabic terms* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
 - a. yang tidak paham dengan *Arabic terms* pada produk bank syariah.

Masyarakat yang sudah menggunakan bank syariah di Kelurahan Sihitang sebanyak 30 orang. Ditemukan sebanyak 25 orang masyarakat yang tidak memahami istilah arab yang ada pada produk bank syariah. Masyarakat di kelurahan Sihitang yang sudah menggunakan bank syariah sebagian hanya punya ATM saja tanpa ada melakukan transaksi di bank syariah. Hal ini karena tidak pernah mendapatkan informasi tentang bank syariah sehingga

masyarakat di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tidak memahami istilah arab dan skim keuangan pada produk bank syariah.

- b. Kurang Paham dengan *Arabic terms* pada produk bank syariah.

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap masyarakat di Kelurahan Sihitang menunjukkan bahwa masyarakat yang menggunakan produk bank syariah. Namun mereka menggunakannya hanya untuk sekedar transfer dan tarik tunai saja dan pada istilah arab tersebut pun mereka hanya sekedar mendengar saja dan kurang paham pada istilah tersebut dan ada juga pada saat melakukan pembiayaan nasabahnya kurang mempelajari secara jelas sehingga tidak paham terhadap produk yang mereka gunakan. Pada hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sihitang sebanyak 30 informan ada 3 masyarakat yang kurang paham dengan *Arabic terms* yang ada pada produk bank syariah.

- c. Paham dengan *Arabic terms* yang ada pada produk bank syariah.

Dari penjelasan diatas menyebutkan bahwa masyarakat tidak paham dan kurang memahami apa itu *Arabic terms* dan yang ada pada produk bank syariah. Namun ada masyarakat yang memahami secara dalam apa itu *Arabic terms* yang ada pada produk bank syariah. Masyarakat yang paham dengan istilah arab dan skim keuangan pada bank syariah adalah masyarakat yang

pernah melakukan pembiayaan dan telah lama jg menggunakan bank syariah sehingga masyarakat tersebut memahami dengan baik apa itu *Arabic terms* yang ada pada produk bank syariah. Pada hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan sihitang sebanyak 30 orang hanya ada 2 masyarakat yang memahami apa itu *Arabic terms* yang ada pada produk bank syariah.

2. Pemahaman masyarakat terhadap deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
 - a. yang tidak paham dengan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah.

Berdasarkan hasil penelitian terhadap pemahaman masyarakat dapat diketahui bahwa masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih sangat rendah pemahamannya tentang skim keuangan pada produk bank syariah. Keterbatasan pengetahuan serta tidak adanya promosi dan sosialisasi yang dilakukan pihak bank syariah menyebabkan sebagian masyarakat tidak mengetahui apa itu bank syariah dan juga istilah arab dan skim keuangan yang diterapkan oleh Bank Syariah. Pada hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Sihitang sebanyak 30 informan di temukan sebanyak 27 orang masyarakat yang tidak paham dengan *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah.

- b. Kurang Paham dengan *finance scheme* pada produk bank syariah.

Masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara masih banyak yang menggunakan bank konvensional, oleh karena itu mereka lebih sering mendengar informasi tentang bank konvensional dilingkungan masyarakat sekitar. Hasil wawancara dengan 30 informan di atas ada dua orang masyarakat yang kurang paham dengan *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah. Masyarakat yang ini sudah bisa menjelaskan perbedaan antara *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah dan juga *finance scheme* pada produk bank konvensional.

- c. Paham dengan *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah.

Dari penjelasan diatas menyebutkan bahwa masyarakat tidak paham dan kurang memahami apa itu *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah. Namun ada masyarakat yang memahami secara dalam apa itu *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah. Masyarakat yang paham dengan skim keuangan pada produk bank syariah adalah masyarakat yang pernah melakukan pembiayaan dan telah lama juga menggunakan bank syariah sehingga masyarakat tersebut bisa membedakan antara bank syariah dan bank konvensional . Pada hasil wawancara dengan masyarakat kelurahan sihitang sebanyak 30 orang hanya

ada satu masyarakat yang memahami apa itu *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah.

D. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pemahaman Masyarakat Kelurahan Sihitang

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pemahaman masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang penggunaan istilah arab dan skim keuangan terhadap produk bank syariah yaitu:

1. Pengetahuan

Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman pribadi dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media (cetak/sosial) dan apa yang diberitahukan dapat diterima sebagai sesuatu yang dianggap benar.⁷² Berdasarkan wawancara dengan semua informan, masih banyak sekali masyarakat yang sama sekali tidak mengetahui tentang produk bank syariah, terlebih pada istilah arab dan skim keuangan yang diterapkan pada produk-produk bank syariah. Kurang nya pemahaman ini yang kemudian membuat masyarakat tidak tertarik untuk bertransaksi di bank syariah. Kurangnya informasi yang didapatkan mengakibatkan masyarakat menganggap bahwa bank syariah dan konvensional itu sama saja.

Masyarakat masih banyak yang menggunakan bank konvensional dikarenakan mereka lebih sering mendengar informasi tentang bank

⁷² W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 11.

konvensional baik dari kerabat ataupun lingkungan masyarakat tempat tinggal mereka. Ketidaktahuan masyarakat terhadap bank syariah juga mengakibatkan mereka tidak pernah mencari informasi apapun tentang bank syariah tersebut. Anggapan bahwa bank syariah sama dengan bank konvensional kemudian memunculkan asumsi bahwa menabung dimana saja itu sama saja. Hal ini kemudian mengakibatkan masyarakat nyaman dan terbiasa bertransaksi dengan bank konvensional tanpa sedikitpun melirik ke bank syariah yang sebenarnya keberadaannya ada di daerah sidimpuan juga.

1. Pengalaman-pengalaman Terdahulu

Berdasarkan pengalaman yang dimiliki, seseorang dapat berpikir melalui apa yang pernah mereka lakukan, sehingga hal ini yang dipakai untuk menemukan kebenaran.⁷³ Berdasarkan Wawancara dari 30 informan hanya dua masyarakat yang pernah menabung di bank syariah dan satu masyarakat yang pernah melakukan pembiayaan namun tidak mengetahui secara jelas terkait penggunaan istilah arab dan skim keuangan pada produk yang mereka gunakan.

2. Faktor Sosial atau Lingkungan

Lingkungan akan mempengaruhi seseorang memperoleh pengalaman yang akan berpengaruh pada cara berpikir seseorang.⁷⁴

Berdasarkan wawancara dengan semua informan, mereka tidak

⁷³ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2013), hlm 7.

⁷⁴ Muhammad Ridwan dan Mohammad Rizal, *Perbankan Syariah* (Malang: Empatdua Media, 2018), hlm. 71.

pernah mendapatkan informasi apapun terkait bank syariah baik dari lingkungan tempat tinggal ataupun dari kerabat/teman. Hal ini tidak sejalan dengan faktor lingkungan tersebut.

3. Faktor Informasi

Informasi merupakan hal yang sangat penting dalam memberikan pengaruh pada pemahaman seseorang.⁷⁵ Berdasarkan wawancara dengan informan, masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara kekurangan informasi dalam memahami bank syariah terkait penggunaan istilah arab dan skim keuangan pada produknya. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan dan minimnya edukasi yang mereka dapatkan dari pihak bank syariah maupun dari media-media seperti televisi, media cetak dan media sosial.

4. Faktor Ekonomi

Faktor Ekonomi merupakan faktor yang bisa mempengaruhi minimnya tingkat kepaahaman masyarakat karena dari keadaan ekonomi masyarakat bisa melakukan pendidikan yang lebih tinggi agar bisa menerima suatu pengetahuan atau informasi yang ada dalam masyarakat.⁷⁶

Berdasarkan wawancara Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu. Pekerjaan juga mempengaruhi pola

⁷⁵ Amena dan Wahyu Ario Pratomo, "Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang, 15 Oktober," 2017.

⁷⁶ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: Sinar Grafika, 2004), hlm. 11.

konsumsinya. Pekerjaan secara tidak langsung turut andil dalam mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang, hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial dan budaya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan dikarenakan masih banyak beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti yang masih kurang
2. Keterbatasan tenaga, waktu, serta biaya dan peneliti tidak mencukupi untuk penelitian lebih lanjut. Meskipun demikian penulis menemui hambatan dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti sudah berusaha sekuat tenaga dan pikiran agar penelitian ini berjalan dengan hasil yang baik.
3. Peneliti tidak mampu mengontrol masyarakat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan.
4. Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang peneliti berikan kepada masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, peneliti secara psikologis tidak mengetahui kejujuran para informan ketika menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dilontarkan.

5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrument kurang valid dan detail.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemahaman masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang *arabic terms* pada produk-produk bank syariah ada sebanyak 25 orang yang tidak paham dengan *arabic terms* , 3 orang yang kurang paham dan hanya 2 orang yang paham dengan *arabic terms* yang ada pada produk bank syariah. Hal ini disebabkan karena tidak ada nya informasi yang mereka dapatkan baik dari lingkungan sekitar ataupun dari media cetak maupun media sosial jadi penggunaan istilah arab tersebut dinilai kurang efektif di lingkungan masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
2. Pemahaman masyarakat Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara tentang *finance scheme* pada produk-produk bank syariah ada sebanyak 27 orang yang tidak paham dengan *finance scheme*, dua orang yang kurang paham dan hanya satu orang yang paham dengan *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah. Hal ini disebabkan karena masyarakat Kelurahan Sihitang Kebanyakan hanya sekedar punya ATM saja tanpa mengetahui secara

jelas pada produknya dan masyarakat ini tidak memahami secara detail terkait skim keuangan dari produk yang mereka gunakan.

B. Saran- saran

Berdasarkan hasil penelitian, yang menjadi saran dalam penelitian ini adalah:

1. Pertama pada pihak bank syariah untuk kemajuan dan perkembangan bank syariah seharusnya bank syariah meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah baik terkait produk maupun jasa yang terdapat pada bank syariah. Sehingga masyarakat lebih memahami produk-produk yang ada pada bank syariah terkait penggunaan istilah arab dan juga skim keuangannya.
2. Kedua bagi masyarakat, sebaiknya tidak menutup diri dari berbagai hal terutama yang berkaitan dengan keuangan. Terutama bagi masyarakat yang masih banyak menggunakan layanan bank syariah.
3. Ketiga bagi penelitian selanjutnya diperlukan untuk mengkaji ulang dengan tempat dan pendalaman yang berbeda, sehingga penelitian ini dapat berkembang dan kedepannya diharapkan peneliti lebih memahami mengenai *Arabic Terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk-produk bank syariah, sehingga peneliti dapat memberikan informasi secara langsung kepada masyarakat/nasabah mengenai produk Bank Syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Ghani. “Konasi Masyarakat Terhadap Penggunaan Arabic dan Deskripsi Finance Scheme dalam Pemasaran Produk Bank Syariah (Analisa Pada Masyarakat Kota Yogyakarta), *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*” Vol II, No.2 (2012): hlm. 2-4.

Abdul Ghofur, dkk. “Konasi Komunitas Pesantren Yogyakarta dalam Penggunaan Arabic Terms dan Indonesia Terms Pada Skim Produk Bank Syariah, *Journal Of Islamic Economics*” Vol. 1, No. 2 (2016): hlm. 150.

Abdul Nasser Hasibuan. *Audit Bank Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Ade Sanjaya. *Pengertian Bank dan Perbankan*. Jakarta: Kencana, 2015.

Adiwarman A. Karim. *Bank Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Ahmad Nazar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Citapustaka Media, 2014.

Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Media Group, 2013.

Aidil Amin Effendy & Denok Sunarsi. “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan, *Jurnal Ilmiah MEA* (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)” Vol. 4, No. 3 (2020): hlm. 707.

Akmaliyah. *Teori dan Praktik Terjemah Indonesia-Arab*. Depok: Kencana, 2017.

Ali dan Zainudin. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2016.

Amena dan Wahyu Ario Pratomo. “Analisis Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Keuangan di Deli Serdang, 15 Oktober,” 2017.

Amir Machmud, dan Rukmana. *Bank Syariah: Teori Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2010.

Bambang Waluyo. *Desain Fungsi Kejaksan Pada Restorative Justice*. Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Bapak Hendrianto. Kepala Lurah Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 26 Oktober, 2022.

Basaria Nainggolan. *Perbankan Syariah Di Indonesia*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2016.

Data Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara Tanggal 12 Agustus 2022.

Departemen Agama. *Al-Qur'an Al-Karim Dan Terjemahannya*. Jakarta: Halim, 2013.

Devi Srikandi, Nofinawati, Sarmiana Batubara. “‘Determinan Bertransaksi Menggunakan Aplikasi Berbagi Ziswaf Pada BSI Mobile.’ JISFIM : Journal Of Islamic Finance Management” Vol. 3, No. 1 (2022): hlm. 54.

Dr. Kasmir. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers, 2018.

Edwin Hardi, dan Hermawan. *The Best Indonesia Cases WE Are Proud of*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2015.

Elly M. Setiadi. *Pengantar Ringkas Sosiologi*. Jakarta: Gramedia Persada, 2020.

Hamda Kharisma Putra. *Monograf Model Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Pemahaman dan Daya Tarik Pembelajaran*. Jawa Tengah: Lakeisha, 2021.

Hasil Wawancara dengan Leni, Sihitang, Pada Tanggal 21 Oktober 2022, jam: 14.01 wib.

Hasil Wawancara dengan Putri, Sihitang, Pada Tanggal 21 Oktober 2022, Jam: 15.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ade, Sihitang, Pada Tanggal 26 Oktober 2022, Jam: 10.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ani, Sihitang, Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Jam: 14.02 WIB.

Hasil Wawancara dengan Arita Suriani, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, jam: 15.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Darwin, Sihitang, Pada Tanggal 22 Oktober 2022, jam: 13.34 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ewi, Sihitang, Pada Tanggal 26 Oktober 2022, Jam: 12.22 wib.

Hasil Wawancara dengan Fauziyah, Sihitang, Pada Tanggal 22 Oktober 2022, Jam: 13.50 WIB.

Hasil Wawancara dengan Junaidi, Sihitang, Sihitang, Pada Tanggal 29 Oktober 2022, Jam: 14.00 wib.

Hasil Wawancara dengan Kori Sujani, Sihitang, Pada Tanggal 20 Oktober 2022, Jam: 14.00 wib.

Hasil Wawancara dengan Mainam, Sihitang, Pada Tanggal 28 Oktober 2022, Jam: 15.03 WIB.

Hasil Wawancara dengan Misraida, Sihitang, Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Jam: 13.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Nana, Sihitang, Pada Tanggal 23 Oktober 2022, jam: 16.04 WIB.

Hasil Wawancara dengan Nurul, Sihitang, Pada Tanggal 20 Oktober 2022, Jam: 11.00 WIB.

Hasil Wawancara dengan Ramlah, Sihitang, Pada Tanggal 27 Oktober 2022, Jam: 14.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Rizky, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Jam: 15.42 WIB.

Hasil Wawancara dengan Sampuran Pane, Sihitang, Pada Tanggal 24 Oktober 2022, Jam: 15. 03 WIB.

Hasil Wawancara dengan Sima, Sihitang, Pada Tanggal 23 Oktober 2022, Jam: 14. 30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Tiara, Sihitang, Pada Tanggal 25 Oktober 2022, Jam: 10.30 WIB.

Hasil Wawancara dengan Yusmarida, Sihitang, Pada Tanggal 29 Oktober 2022, Jam: 15.00 WIB.

Hendri Hermawan Adinugraha. "Simbolisasi Dan Ikonisasi: Metode Alternatif Memahami Arabic Terms Pada Produk Perbankan Syariah, *Jurnal: Ekonomi Syariah*" Vol. 5, No. 1 (2017): hlm. 68-69.

Husaini Kasran. "Analisis Keperluan Pembelajaran Bahasa Arab Dalam Kalangan Warga, *Jurnal Arab*" Vol.2 (2020): hlm.101-102.

Ibu Dewita. Sekretaris Kelurahan Sihitang, Wawancara di Kelurahan Sihitang 20 Oktober, 2022.

Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

Ita. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang Pada Tanggal 14 Agustus, 2022.

Jalalayin. *Tafsir Quraish Shihab: Muhasabah Notaris/PPAT Terhadap Berbagai Kemungkinan Dosa Dalam Menjalankan Jabatan Sehari-hari*, (Ponorogo: Uwais, 2021), hlm:75-76. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, hlm. 75-76.

Kantor Lurah Sihitang, 25 Oktober, 2022.

Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2017.

———. *Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi 2014*. Jakarta: Rajawali pers, 2016.

———. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Kencana, 2018.

M. Askari Zakariah, Dkk. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Sulawesi Tenggara: Yayasan Pondok Pesantren Al-Mawaddah Warrahmah, 2019.

Muh. Fitrah dan Luthfiah. *Metodologi Penelitian, Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak, 2017.

Muhammad Idrus. *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: LP3ES, 2021.

Muhammad Ridwan dan Mohammad Rizal. *Perbankan Syariah*. Malang: Empatdua Media, 2018.

Muhammad Zulifan. *Bahasa Arab Untuk Semua Metode Praktis Memahami Bahasa Arab Dan Al-Quran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2018.

Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido, 2013.

Nofinawati. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2020.

Peter Mahmud Marzuki. *Penelitian Hukum Cetakan ke-13*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2017.

Rafiuddin. *Sistem Pengupahan Karyawan Dalam Perspektif Islam*. Semarang: UIN ALAUDDIN, 2017.

Riswanto,dkk. "The Use of Mind Mapping Strategy in The Teaching of Writing at SMAN 3 Bengkulu, Indonesia, *International Journal*," 2012, hlm. 21.

S. Purwaningsih. *Pranata Sosial Dalam Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka, 2020.

Salma. Hasil Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang Pada Tanggal 14 Agustus, 2022.

Sarmiana Batubara. "Transaksi Pasar Uang Pada Perbankan Syariah. Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam" Vol. 1, No. 2 (2020): hlm. 99.

Sugiarto. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2022.

Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2019.

———. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2016.

W. Gulo. *Metode Penelitian*. Jakarta: Sinar Grafika, 2004.

Wardah Yuspin dan Arinta Dewi Putri. "Rekonstruksi Hukum Jaminan Pada Akad Mudharabah, (Surakarta, Jawa Tengah: Universitas Muhammadiyah Surakarta)," 2020, hlm 25.

Wilda Yanti Siregar. "Pengaruh tingkat pengetahuan dan tingkat literasi keuangan syariah terhadap keputusan menggunakan jasa bank syariah," 2020.

W.J.S. Porwadarminta. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.

Zainuddin Ali. *Metode Penelitian Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Zuhri. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Annisah Lubis
2. Tempat Tanggal Lahir : Pulo Padang, 18 Juli 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Pulo Padang, Kec. Lingga Bayu
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. Hp : 082229033403
8. E-Mail : annisahlubis772@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SDN 295 Pulo Padang
2. SLTP : MTsN Simpanggambir
3. SLTA : MAN Simpanggambir

C. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Junaidi
2. Pekerjaan : Petani
3. Nama Ibu : Rosidah
4. Pekerjaan : Petani
5. Alamat : Pulo Padang, Kec. Lingga Bayu

D. MOTTO HIDUP

“Hidup hanya bisa dimengerti dengan melihat ke belakang, tetapi ia terus berlanjut ke depan.”

Lampiran 2

DAFTAR WAWANCARA

A. Pemahaman tentang *arabic terms* pada produk bank syariah

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *arabic terms* pada produk-produk bank syariah?
2. Bagaimana perbedaan antara musyarakah, mudharabah, dan murabahah?
3. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan antara produk bank syariah dengan produk bank konvensional?
4. Bagaimana contoh/ kasus yang Bapak/Ibu ketahui ketika melakukan transaksi di bank syariah?

B. Pemahaman tentang deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah

1. Apakah Bapak/Ibu mengetahui *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah?
2. Apakah Bapak/Ibu bisa membedakan antara *finance scheme* yang ada pada produk bank syariah dengan *finance scheme* yang ada pada bank konvensional?
3. Bagaimana contoh/ kasus yang Bapak/Ibu ketahui pada *finance scheme* bank syariah?

Lampiran 3

DOKUMENTASI PENELITIAN

Wawancara dengan Masyarakat Kelurahan Sihitang tentang *Arabic terms* dan deskripsi *finance scheme* pada produk bank syariah



Nama: Bapak Kori Sujani

Umur: 50 tahun



Nama: Ibu Arita Suriani

Umur: 40 tahun



Nama: Kak Nana

Umur: 26 tahun



Nama: Nurul

Umur: 19 tahun



Nama: Ibu Fauziyah

Umur: 45 tahun



Nama: Ibu Wilda

Umur: 52 tahun



Nama: Ibu Mainam

Umur: 63 tahun



Nama: Bapak Junaidi

Umur: 50 tahun



Nama: Ibu Misraida

Umur: 43 tahun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 2943/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/12/2021 09 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Ibu:

1. Hamni Fadlilah Nasution : Pembimbing I
2. Sarmiana Batubara : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Annisah Lubis
NIM : 1840100076
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap *Arabic Terms* dan *Deskripsi Finance Scheme* pada Produk *bank*. Syariah di Kelurahan Sihitang Padangsidimpuan Tenggara.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdu Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.



PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA
KELURAHAN SIHITANG

Jln. H.T RIZAL NURDIN KM. 7.8 Nomor : - Kode pos : 22734

Nomor : 800/378/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Surat Keterangan Telah melaksanakan penelitian**

Sihitang, 26 Oktober 2022
Kepada Yth,
Bapak/Ibu Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

di-
Padang Sidempuan

Dengan hormat,

Menindak lanjut Surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nomor : 2255/In.14G.1/G.4c/TL.00/09/2022 Tanggal 09 September 2022 tentang mohon bantuan informasi penyelesaian Skripsi dengan judul "**Analisis Pemahaman Masyarakat Terhadap Arabic Terms dan Deskripsi Finance Scheme pada Produk Bank Syariah di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**" atas nama :

Nama : Annisah Lubis
Nim : 1840100076
Prodi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis islam
Perguruan Tinggi : UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Bahwa nama tersebut di atas benar telah melaksanakan penelitian di Kelurahan Sihitang demikian Surat Keterangan ini diperbuat kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.


ILUDDRIANTO,S.Sos
NP.19770212 201101 1 006